

**ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MENGHADAPI
ERA PARIWISATA KENORMALAN BARU DI DESTINASI WISATA
CANDI ARJUNA DATARAN TINGGI DIENG**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh :

Aldi Priyanto

NO. MHS 517100721

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2021**

**ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MENGHADAPI
ERA PARIWISATA KENORMALAN BARU DI DESTINASI WISATA
CANDI ARJUNA DATARAN TINGGI DIENG**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh :

Aldi Priyanto

NO. MHS 517100721

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MENGHADAPI ERA
PARIWISATA KENORMALAN BARU DI DESTINASI WISATA CANDI ARTUNA
DATARAN TINGGI DEENG

Oleh

Aldi Priyanto

NIM: 517109724

PROGRAM STUDI PARIWISATA

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Budi Hermawan, MM
NIDN. 0523026601

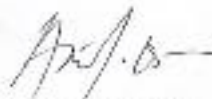
Pembimbing II



Fhan Damardino, SIP, M.Sc.
NIDN. 0525098801

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata



Arif Dwi Saundra, S.S., M.M
NIDN. 0525047101

BERITA ACARA UJIAN

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MENGHADAPI ERA
PARIWISATA KENORMALAN BARU DI DESTINASI WISATA CANDI
ARJUNA DATARAN TINGGI DIENG

Dianjur Oleh:

ALDI PRIYANTO

NIM : 517100721

PROGRAM STUDI PARIWISATA

Telah dipertahankan di ujian pengujian

Dan dinyatakan : Lulus

Pada Tanggal 21 Juli 2021

Penguji : I Putu Hardani Hesti Duan, SST, M.MPar
NIDN. 0506108201

Pembimbing I : Drs. Budi Herawaty, MM
NIDN. 0523026601

Pembimbing II : Egga Damaydita, SIP, M.Sc
NIDN. 0528098901

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA


Drs. Prihanto, M.Mi
NIDN. 0525025901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aldi Priyanto

NIM : 517100721

Program Studi : Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Yogyakarta, Juli 2021

Penulis,

Aldi Priyanto

MOTTO

Semua impian kita dapat menjadi nyata,
jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya.

(Walt Disney)

Jika menginginkan sesuatu yang belum pernah
dimiliki, harus bersedia melakukan sesuatu yang belum
pernah dilakukan.

(Thomas Jefferson)

Jika kita tidak pernah jatuh,
maka kita tidak akan pernah merasakan apa itu bangkit.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayangnya kepada saya. Terima kasih karna ayah dan ibulah yang selalu mengingatkan saya untuk bisa menjadi orang yang tegar, sabar, bijaksana, dan selalu bersyukur atas nikmat dan karunia yang Allah berikan kepada saya

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Penerapan Protokol Kesehatan menghadapi era Pariwisata Kenormalan Baru Di Destinasi Wisata Candi Arjuna Dataran Tinggi Dieng, hasilnya menunjukkan bahwa Destinasi Wisata Candi Arjuna telah menerapkan protokol Kesehatan sesuai Standard Operasional Prosedur (SOP) Dari pemerintah. Keterbatasan yang ditemukan dilapangan adalah pihak Destinasi Wisata Candi Arjuna masih perlu belajar atau diperbaiki untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 di Destinasi Wisata Candi Arjuna.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Budi Hermawan, MM selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Bapak Fian Damasdino, SIP. M,Sc. selaku Pembimbing II yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
2. Bapak Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos, M.Si selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
3. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, MM selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Ibu Sri Utami selaku Kepala Kepala UPTD Dataran Tinggi Dieng yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Hengky Selaku kepala bagian perencanaan Destinasi Wisata Candi Arjuna yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan menyampaikan berbagai informasi

7. Kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan baik berupa moral dan material dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan bapak/ibu dan para narasumber dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, Juli
2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA PENGUJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Pandemi Covid-19	9
2. Protokol Kesehatan	11
3. New Normal	16
B. Kerangka Berpikir	17
C. Penelitian Terdahulu	18

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.....	22
2. Lokasi Penelitian.....	22
3. Informan Penelitian.....	23
4. Sumber Data.....	25
5. Teknik Pengumpulan Data	25
6. Keabsahan Data	27
7. Teknis Analisis Data	28
8. Alur Penelitian... ..	30
9. Jadwal Penelitian... ..	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	48

BAB V KEISMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Destinasi Wisata Candi Arjuna bulan Januari-Maret	2
Tabel 2.2 Data Kunjungan Wisatawan Destinasi Wisata Candi Arjuna Bulan Juli-Desember.....	31
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	45
Table 4.1 Kunjungan Wisatawan Pra-Pandemi.....	49
Tabel Jumlah Pengunjung.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tempat Cuci Tangan.....	5
Gambar 1.2 Cek Suhu Tubuh.....	6
Gambar 1.3 Pembatas Jarak.....	6
Gambar 2.1 Data Terinfeksi Virus Corona di Indonesia 17-04-2021.....	10
Gambar 2.2 Kerangka berpikir.....	18
Gambar 4.1 Candi Arjuna.....	33
Gambar 4.2 Candi Arjuna.....	34
Gambar 4.3 Motif.....	35
Gambar 4.4 Candi Semar.....	36
Gambar 4.5 Candi Srikandi.....	37
Gambar 4.6 Trimurti.....	37
Gambar 4.7 Ilustrasi Trimurti.....	38
Gambar 4.8 Candi Puntadewa.....	39
Gambar 4.9 Ukiran Candi Puntadewa.....	40
Gambar 4.10 Candi Sembadra.....	41
Gambar 4.11 Mushola.....	42
Gambar 4.12 Parkir.....	43
Gambar 4.13 Toilet.....	44
Gambar 4.14 Loket Tiket.....	45
Gambar 4.15 Toko Souvenir.....	45
Gambar 4.16 Gazebo.....	46

Gambar 4.17 Taman.....	46
Gambar 4.18 Homestay.....	47
Gambar 4.19 Tempat Cuci Tangan diluar.....	53
Gambar 4.20 Tempat Cuci Tangan di dalam.....	53
Gambar 4.21 Toilet.....	54
Gambar 4.22 Lingkungan Candi Arjuna.....	55
Gambar 4.23 Selesai Penyemprotan Disinfektan.....	56
Gambar 4.24 Pengukuran Suhu Tubuh.....	57
Gambar 4.25 Wajib Masker.....	59
Gambar 4.26 Pembatas Jarak.....	61
Gambar 4.27 Pembatas Jarak di Toilet.....	61
Gambar 4.28 Wisatawan Berkerumun.....	62
Gambar 4.29 Antrian Tiket.....	62
Gambar 4.30 Larangan Menaiki Candi.....	64
Gambar 4.31 Wisatawan Menaiki Candi.....	64
Gambar 4.32 Media Informasi.....	65
Gambar 4.33 Kunjungan Wisatawan.....	66
Gambar 4.34 Pembelian Tiket.....	68
... Gambar 4.35 Wisatawan.....	69
Gambar 4.36 Berkerumun.....	70
Gambar 4.37 Jaga Jarak.....	71

ABSTRAK

Di tengah pandemi Covid-19 Keselamatan pengunjung dalam dunia pariwisata merupakan prioritas utama yang harus diperhatikan oleh Pengelola Destinasi Wisata kepada pengunjung untuk meminimalisir terjadinya penularan Covid-19. Apalagi Destinasi Wisata Candi Arjuna yang tingkat kunjungan wisatawan selalu meningkat dan belum semua masyarakat Indonesia mendapatkan obat penawar virus Covid-19 yaitu vaksin. Penerapan protokol Kesehatan menjadi sangat penting diterapkan di Destinasi Wisata guna untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung dan juga bisa mencegah terjadinya penularan covid- 19.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang di laksanakan di Destinasi Wisata Candi Arjuna Dataran Tinggi Dieng dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Pihak Destinasi Wisata Candi Arjuna dalam menerapkan protokol kesehatan menghadapi era pariwisata kenormalan baru dan bagaimana pihak Destinasi Wisata dalam mencegah terjadinya penularan Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Destinasi Wisata Candi Arjuna telah menerapkan protokol Kesehatan sesuai standard Operasional prosedur (SOP) dari pemerintah yaitu mengenai kebersihan, Kesehatan dan keamanan baik untuk pengelola dan juga wisatawan. Protokol Kesehatan yang diterapkan yaitu wajib masker, wajib cuci tangan, cek suhu tubuh dan menjaga jarak. Demi mencegah penularan Covid-19 pihak pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna yaitu menerapkan high standard sanitasi dan high standard security

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Protokol Kesehatan, Kenormalan Baru

ABSTRACT

In the midst of the Covid-19 pandemic, the safety of visitors in the world of tourism is a top priority that must be paid attention to by the Tourism Destination Manager to visitors to minimize the occurrence of Covid-19 transmission. Moreover, the Arjuna Temple Tourism Destination where the level of tourist visits is always increasing and not all Indonesian people have received the antidote to the Covid-19 virus, namely the vaccine. The application of Health protocols is very important to be applied in tourist destinations in order to provide a sense of security and comfort for visitors and can also prevent the transmission of COVID-19.

This study uses a qualitative method that is carried out at the Arjuna Temple Tourism Destination, Dieng Plateau with the aim of knowing the extent to which the Arjuna Temple Tourism Destination Party in implementing health protocols in facing the new normal tourism era and how the Tourism Destination party in preventing the transmission of Covid-19

The results showed that the Arjuna Temple Tourism Destination had implemented a health protocol according to standard operating procedures (SOPs) from the government, namely regarding cleanliness, health and safety for both managers and tourists. The health protocols implemented are mandatory masks, mandatory hand washing, body temperature checks and social distancing. In order to prevent the transmission of Covid-19, the manager of the Arjuna Temple Tourism Destination is implementing high standards of sanitation and high standard security

Keywords : *Pandemic Covid-19, health protocol, new normal.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kenormalan baru dalam bidang pariwisata menjadi hal yang harus diterapkan para *stakeholders* pariwisata, hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang paling merasakan dampak pandemi covid-19 ini, dimana selama masa *lockdown* hampir semua akomodasi pariwisata ditutup di hampir semua negara di dunia. Hal ini mengakibatkan semua komponen pendukung pariwisata seperti pemerintah, pemilik akomodasi pariwisata, pengelola objek wisata, dan pekerja pariwisata merasakan dampak yang sangat besar, pemerintah merasakan dampak dari kehilangan pemasukan terbesar dari devisa pariwisata, para pengelola akomodasi dan objek wisata harus menutup usaha mereka sedangkan dampak paling berat dirasakan pekerja pariwisata dengan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK).

Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang menjadi kunjungan favorit wisatawan domestik dan mancanegara yang tentunya juga ikut merasakan anjloknya devisa dari pariwisata salah satunya di Dataran Tinggi Dieng, Dataran Tinggi Dieng adalah Kawasan vulkanik aktif di Jawa Tengah, yang masuk wilayah Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Letaknya berada di sebelah barat kompleks Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing. Dieng memiliki ketinggian rata-rata 2000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Dataran Tinggi Dieng memiliki banyak keanekaragaman seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan salah

satunya yaitu Destinasi Wisata Candi Arjuna yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banjarnegara (www.Diengplateau.com)

Pada tanggal 25 Juni 2020 Maklumat penanganan Covid-19 di cabut dengan alasan mendukung kebijakan pemerintah terkait tatanan kehidupan baru atau *new normal*. Hal itu sebelumnya dilakukan *lockdown* sesuai UU Maklumat Kapolri Nomor MAK/2/III/2020 tentang kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam penanganan penyebaran *Corona Virus Disease-19 (covid19)*”. Sehingga mengharuskan tempat wisata di Indonesia tutup untuk sementara atau sampai waktu yang ditentukan untuk meminimalisir penyebaran covid-19 dan untuk mempersiapkan kebiasaan baru untuk Destinasi Wisata di tengah pandemi Covid-19 (www.kemenparekraf.go.id)

Destinasi Wisata Candi Arjuna Dataran Tinggi Dieng mengikuti regulasi dari pemerintah untuk menutup sementara guna untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19* dan kesempatan ini di manfaatkan oleh pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna untuk mengevaluasi dan menata ulang sehingga akan menghadirkan kesan yang lebih baik lagi untuk wisatawan termasuk mulai menerapkan pariwisata berkelanjutan.

Pengelola dan Wisatawan memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak tertular ataupun menularkan sumber baru/*cluster* di tempat wisata. Untuk mencegah terjadinya penularan Virus Covid-19 di Destinasi Wisata Candi Arjuna pengelola menekankan protokol Kesehatan, kenyamanan dan keamanan sesuai Standard Oprasional Prosedur

(SOP) yang telah ditetapkan pemerintah baik untuk pengelola ataupun wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna

Protokol Kesehatan menjadi hal yang paling utama ditempat wisata untuk menghadapi tatanan kehidupan baru guna untuk mencegah terjadinya penularan covid-19. Protokol Kesehatan di Destinasi Wisata-pun menjadi pertimbangan utama bagi wisatawan yang ingin berlibur ditengah pandemi Covid-19 olehkarena itu perlu adanya, fasilitas yang memadai dan pengawasan yang ketat dalam penerapan protokol kesehatan di Tempat Wisata untuk kembali membangun kepercayaan wisatawan untuk menghabiskan waktu liburannya dengan rasa aman dan nyaman.

Destinasi Wisata Candi Arjuna di masa kenormalan baru jelas berbeda di banding sebelum terjadinya pandemi covid-19. Tatanan kehidupan baru merubah kondisi Destinasi Wisata Candi Arjuna untuk lebih bersih, lebih sehat, lebih aman dan lebih ketat dalam pengawasan protokol Kesehatan. Jumlah pengunjung ke Destinasi Wisata Candi Arjuna-pun di batasi untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan yang bisa menularkan virus covid-19 serta mengurangi mobilitas di Destinasi Wisata Candi Arjuna seperti sewa jarit, sewa kuda dll.

Berikut adalah data pengunjung sebelum pandemi dan pada masa kenormalan baru di Destinasi Wisata Candi Arjuna

Table 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Destinasi Wisata Candi Arjuna Bulan

Januari – Maret 2020 sebelum pandemi Covid-19

Bulan	Jumlah
Januari	61.897 orang
Februari	19.995 orang
Maret	13.038 orang

Sumber : Dinas Pariwisata dan Budaya Banjarnegara

Table 1.2 Data Kunjungan Wisatawan Destinasi Wisata Candi Arjuna Bulan Juli-

Desember 2020 pada masa kenormalan baru.

Bulan	Jumlah
Juli	3.668 orang
Agustus	60.192 orang
September	25.972 orang
Oktober	27.336 orang
November	25.664 orang
Desember	29.992 orang

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Banjarnegara 2020

Berdasarkan table diatas kunjungan wisatawan ke Destinasi Wisata Candi Arjuna di masa *new normal* selalu meningkat, pada tanggal 20 juli 2020 Destinasi Wisata Candi Arjuna melakukan uji coba atau simulasi hanya melibatkan wisatawan Domestik Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), karena pada masa uji coba atau simulasi tidak ada penularan Covid-19 di Destinasi Wisata Candi Arjuna pada tanggal 1 Agustus

2020 Destinasi Wisata Candi Arjuna di buka untuk umum, namun jumlah kunjungan dibatasi untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan yang bisa menularkan virus Covid-19.

Destinasi Wisata Candi Arjuna di tengah pandemi Covid-19 selain mewajibkan masker bagi pengelola dan wisatawan, mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun juga diwajibkan sebelum wisatawan melakukan pembelian tiket masuk ke kawasan Candi Arjuna



Gambar 1.1 Tempat Cuci Tangan
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021

Langkah selanjutnya setelah mencuci tangan adalah cek suhu tubuh menggunakan Thermogun dengan mengukur suhu tubuh sebagai salah satu penepisan atau pendektesian terutama untuk masuk ke Kawasan Candi Arjuna karena salah satu gejala dari infeksi Covid-19 adalah peningkatan suhu tubuh atau demam. Maksimal suhu tubuh yaitu 37,4.



Gambar 1.2 Cek Suhu Tubuh
Sumber : Dokumentasi Pribadi 2021

selain mencuci tangan dan cek suhu tubuh, selanjutnya adalah menjaga jarak dengan wisatawan yang lain di Kawasan Candi Arjuna, dengan menjaga jarak jika ada orang lain yang bersin, bicara atau batuk, orang tersebut mengeluarkan percikan dari hidung atau mulutnya dan percikan itu dapat membawa Virus. Jika tidak menjaga jarak atau terlalu dekat maka dapat menghirup percikan tersebut dan juga virus Covid-19 jika orang tersebut terinfeksi virus Covid-19.



Gambar 1.3 Pembatas Jarak
Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan gambar diatas Wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Arjunapun tidak bisa sebebas sebelum adanya covid-19. Kenormalan Baru di Tempat Wisata membuat Wisatawan beradaptasi dan taat menjalankan protokoler yang ada di Destinasi Wisata Candi Arjuna seperti menjaga jarak, mencuci tangan, cek suhu tubuh dan selalu menggunakan masker guna untuk memutus mata rantai pe Berdasarkan latar belakang diatas maka mengetahui Protokol Kesehatan di objek wisata Candi Arjuna untuk menghadapi era pariwisata *New Normal* menjadi hal yang menarik untuk dicermati lebih jauh, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MENGHADAPI ERA PARIWISATA KENORMALAN BARU DI DESTINASI WISATA CANDI ARJUNA DATARAN TINGGI DIENG”.

B. Fokus Masalah

- a. Bagaimana Penerapan Protokol Kesehatan Di Destinasi Wisata Candi Arjuna Pada Masa Pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dan Pengelola Dalam Mencegah penularan Covid-19 Di Destinasi Wisata Candi Arjuna?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Penerapan Protokol Kesehatan Di Destinasi Wisata Candi Arjuna Pada Masa Pandemi Covid-19
- b. Untuk Mengetahui Peran Disparbud Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Di Destinasi Wisata Candi Arjuna penyebaran Covid-19

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan penulis khususnya mengenai Penerapan Protokol Kesehatan dalam menghadapi era pariwisata kenormalan baru

b. Bagi Mahasiswa

melalui penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih mendalam pada ilmu kepariwisataan dan dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian lanjutan di masa yang akan datang

c. Bagi Lembaga STP AMPTA

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di kepustakaan STP AMPTA khususnya dalam bidang ilmu pariwisata mengenai Protokol Kesehatan di Destinasi Wisata.

d. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan saran yang positif bagi pengelola Destinasi Wisata Candi Arjuna maupun pihak terkait untuk mempertimbangkan berbagai hal yang berhubungan dengan masalah pariwisata seperti Penerapan Protokol Kesehatan DI destinasi Wisata Candi Arjuna